

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok. Loncoln and Guba melihat penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bersifat naturalistik.<sup>1</sup> Sedangkan *Bogdan & Taylor* yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif bersifat dinamis. Kompleksitas yang bersifat niscaya dalam penelitian kualitatif membawa konsekuensi penelitian itu bersifat dinamis. Artinya peneliti tidak pernah berhenti pada apa yang dilihat sewaktu melakukan pengamatan atau observasi. Peneliti harus menggali, mencari tahu alasan, motivasi, tujuan, dan dampak dari berbagai aktifitas atau pembicaraan yang didapatnya selama observasi. Peneliti juga tidak boleh berhenti dan merasa cukup dengan keterangan satu orang. Peneliti harus mencari keterangan tambahan dari partisipasi lain untuk mendapatkan informasi.<sup>3</sup>

Metode penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Disamping itu juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, serta bersifat komperatif dan korelatif.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 60.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 3.

<sup>3</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm. 55.

<sup>4</sup> Cholid Narbuko dan Abu ahmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 44.

Jadi peneliti akan menggambarkan atau memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran muatan lokal melalui kitab Muntakhobot Fil Mahfudzot di SDIT AL-Kautsar Jepang Mejobo Kudus.

## B. Sumber Data

Penelitian ini memperoleh dua macam sumber data yang antara lain :

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber informasi utama.<sup>5</sup> Data ini diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara dan observasi yang bersifat langsung.<sup>6</sup>

Sumber data yang diperoleh dari wawancara meliputi:

- a) Kepala Sekolah SDIT AL-Kautsar Jepang Mejobo Kudus.
- b) Waka Kurikulum SDIT AL-Kautsar Jepang Mejobo Kudus.
- c) Pendidik mata pelajaran muatan lokal SDIT AL-Kautsar Jepang Mejobo Kudus.
- d) Peserta didik SDIT AL-Kautsar Jepang Mejobo Kudus.

Sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi:

- a) Lokasi penelitian yakni di SDIT AL-Kautsar Jepang Mejobo Kudus.
- b) Setiap kelas yang diajarkan materi pembelajaran muatan lokal melalui kitab Muntakhobot Fil Mahfudzot di SDIT AL-Kautsar Jepang Mejobo Kudus.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm.91.

<sup>6</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm.91.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm.92.

Peneliti memperoleh data sekunder dari dokumentasi yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran muatan lokal melalui kitab Muntakhobot Fil Mahfudzot di SDIT AL-Kautsar Jepang Mejobo Kudus, dan beberapa arsip yang meliputi sejarah singkat berdirinya sekolah, visi-misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan staf, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, serta program-program di SDIT AL-Kautsar Jepang Mejobo Kudus.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDIT AL-Kautsar Jepang Mejobo Kudus. Hal ini didasarkan atas pertimbangan : Keinginan peneliti setelah melakukan survey ke SDIT AL-Kautsar Jepang Mejobo Kudus yang merupakan salah satu sekolah unggulan di Desa Jepang Kec. Mejobo Kab. Kudus karena tempatnya di Desa, jauh dari keramaian, mata pelajaran muatan lokal melalui kitab Muntakhobot Fil Mahfudzot di SDIT AL-Kautsar Jepang Mejobo Kudus telah menjadi materi pembelajaran guna menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik, ketersediaan sumber daya yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh, ketersediaan sumber referensi yang terkait dengan penelitian ini.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>8</sup>Wawancara atau Interview yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, yakni dalam interview ini penginterview membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan (*framework of question*) untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama interview diserahkan kepada kebijaksanaan interviwer.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Cholid Narbuko dan Abu ahmadi, *Op Cit*, hlm.83.

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm.207.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, waka kurikulum, pendidik mata pelajaran muatan lokal melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Alat-alat wawancara yang digunakan dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu: *Pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, tape recorder yang berfungsi untuk merekam semua percakapan. *Ketiga*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan dengan sumber data.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>10</sup> Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini digunakan observasi secara langsung untuk melihat bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran muatan lokal melalui kitab Muntakhobot Fil Mahfudzot di SDIT AL-Kautsar Jepang Mejobo Kudus.

Adapun Alat-alat yang digunakan dalam observasi antara lain ialah: *Pertama*, *check list*, yakni suatu daftar yang berisi nama-nama subyek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki.<sup>12</sup> *Kedua*, alat tulis yang digunakan untuk mencatat informasi yang diperoleh dalam observasi. *Ketiga*, *mechanical devices*, yakni perkembangan alat optika yang memungkinkan seorang observer menggunakan fotografi atau *motion picture* untuk

---

<sup>10</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Op Cit*, hlm. 84.

<sup>11</sup> Amirul Hadi, dkk, *Metodologi Penelitian pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 1998, hal.129.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm.151.

menyelidiki tingkah laku orang.<sup>13</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan kamera dan alat perekam untuk mendukung data dalam penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran muatan lokal melalui kitab Muntakhobat Fil Mahfudzot di SDIT AL-Kautsar Jepang Mejobo Kudus.

Selain itu, dokumentasi juga untuk memperoleh data tentang latar belakang keberadaan SDIT AL-Kautsar Jepang Mejobo Kudus, yang meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan staf, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana yang tersedia beserta progam-progam yang ada di SDIT AL-Kautsar Jepang Mejobo Kudus.

### E. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut :

#### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut :

##### a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm.154

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.82.

atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>15</sup>

b) Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.<sup>16</sup>

c) Triangulasi

Triangulasi ini merupakan pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan menggunakan metode yang berlainan.<sup>17</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d) Diskusi dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm.122-123.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm.124.

<sup>17</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturopaistik-Kualitatif*, PT Tarsito, Bandung, 2003, hlm.115.

sejawat. Melalui teknik ini membuat peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.

Diskusi dengan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jika hal itu dilakukan maka hasilnya adalah :<sup>18</sup>

- 1) Menyedikan pandangan kritis,
- 2) Mengetes hipotesis kerja ( temuan-teori substantif ),
- 3) Membantu mengembangkan langkah berikutnya,
- 4) Melayani sebagai pembanding.

e) *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>19</sup>

2. Uji Transferability

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasi atau digunakan dalam situasi-situasi lain.<sup>20</sup> Konsep ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Bagi peneliti, *transferability* bergantung pada si pemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu.

3. Uji Dependability

*Dependability* menurut istilah konvensional disebut “*reliability*” atau reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit oleh

---

<sup>18</sup>Lexy J. Moleong, *Op Cit*, hlm.334.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Op.Cit* hlm.375.

<sup>20</sup>S. Nasution, *Op Cit*, hlm.118.

auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>21</sup>

#### 4. Uji Konfirmability

Uji konfirmability ini merupakan pengganti konsep objektivitas dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, objektivitas diukur melalui orangnya atau peneliti sendiri.<sup>22</sup> Bagi penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan teknik secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>23</sup>

### F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>24</sup> Analisis data dalam penelitian ini mengikuti analisis data menurut model Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>25</sup>

Adapun langkah-langkah dalam analisis data ini antara lain:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah diterangkan di awal bahwasanya semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi terhadap data tersebut. Mereduksi

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Op Cit*, hlm.377.

<sup>22</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.151.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Op Cit*, hlm.377-378.

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm.335.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm.338.

data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah selesai di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami.

## 3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebuah kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm.345.